

BAB III

Metode Penelitian

A. Metode Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 136) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan, atau observasi, tes dokumentasi.

Berdasarkan objek yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2014, hlm. 8) menyatakan, “penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, Rully Indrawan (2017, hlm. 53) menyatakan, “Metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) atau survei melalui telepon (*telephone survey*). Metode tersebut ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (*casual*)”.

Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini

menjelaskan antara model pembelajaran tipe *team assisted individualization* terhadap efektivitas belajar siswa.

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *team assisted individualization* simbol (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas belajar dengan simbol (Y).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* terhadap efektivitas belajar siswa pada kelas X AK C di SMK Puragabaya Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa-siswi kelas X AK C SMK Puragabaya Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survei eksplanasi (*Explanatory Survey*).

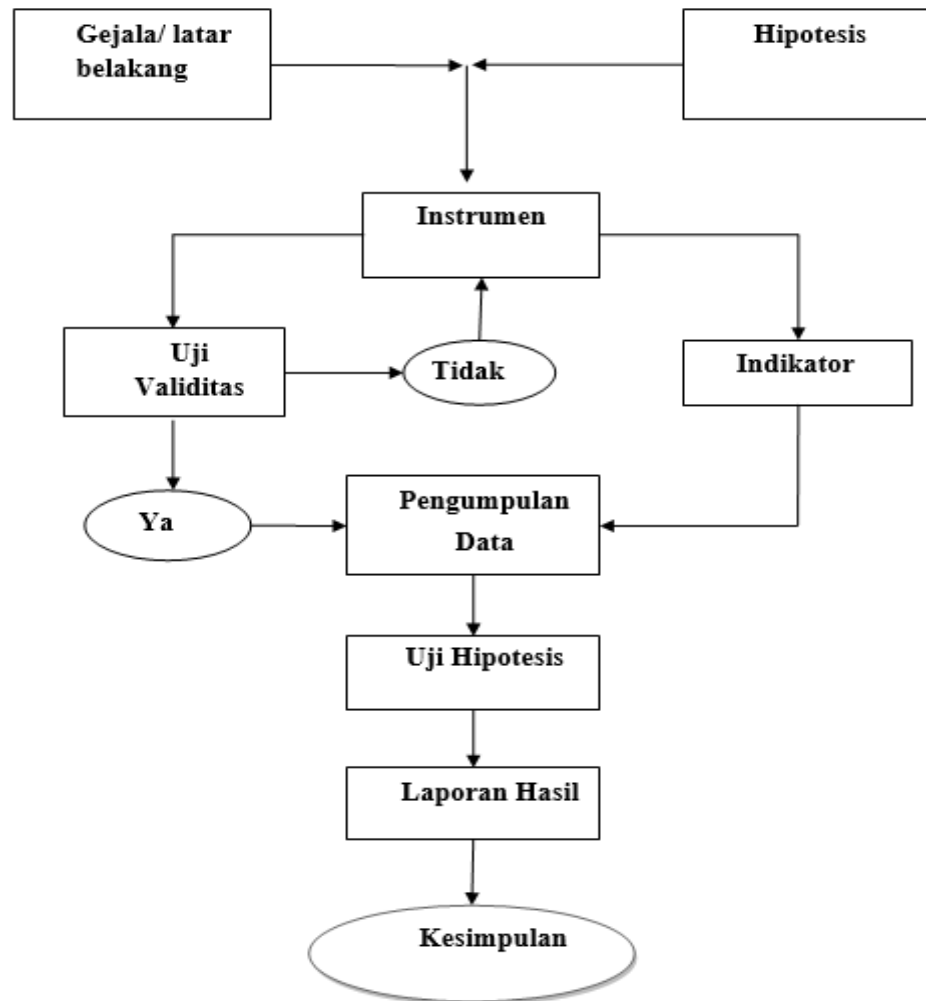
Desain Penelitian (research design) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. (Rully Indrawan 2017, hlm. 30) menyatakan, “Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut”:

1. Mengumpulkan informasi tentang seberapa besar minat dan keefektifan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi
2. Mengumpulkan angket yang sudah di sebarakan kepada siswa
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau seberapa besar pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap efektivitas belajar.

4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian yang akan diteliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X AK C di SMK Puragabaya Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* adalah variabel bebas

(X), efektivitas belajar adalah variabel terikat (Y). Obyek penelitian akan dilakukan di SMK Puragabaya Bandung kelas X AK C sebanyak 27 orang tahun ajaran 2017-2018.

D. Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu Model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan Efektivitas belajar sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi).

Tabel 3.1
Operasional Variabel
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Asissted Individualization*

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|---|---|--|
| Model pembelajaran <i>Team Asissted Individualization</i> (X) | 1. Tahap-tahap model pembelajaran tipe <i>Team Asissted Individualization</i> | 1. Guru menentukan suatu pokok bahasan yang disajikan kepada siswanya dengan mengadopsi model pembelajaran <i>Team Asissted Individualization</i> 2. Guru menjelaskan kepada seluruh siswa tentang akan diterapkannya model pembelajaran <i>Team Asissted Individualization</i> sebagai suatu pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pola kerja sama antar siswa dalam suatu kelompok. 3. Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diajarkan. Bila terpaksa, guru dapat memanfaatkan buku sumber yang dimiliki para siswa. 4. Guru menjelaskan materi baru secara singkat 5. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang pada setiap kelompoknya. Kelompok dibuat heterogen tingkat keahliannya dengan mempertimbangkan keharmonisan |

| | | |
|-------------------------|---|--|
| | | <p>kerja kelompok.</p> <p>6. Guru menguasai kelompok dengan bahan yang sudah disiapkan. Dalam hal ini jika guru belum siap, guru dapat memanfaatkan LKS siswa. Dengan buku paket dan LKS, melalui kerja kelompok, siswa mengisi isian LKS.</p> <p>7. Ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Jika diperlukan guru dapat memberikan bantuan secara individual.</p> <p>8. Bila ada waktu guru memberikan tes kecil</p> <p>9. Menjelang akhir guru memberikan pendalaman secara klasikal dengan menekankan strategi pemecahan masalah.</p> |
| Efektivitas Belajar (Y) | Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar | <p>a. Kondisi internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesehatan 2) Keamanan 3) Ketentraman. <p>b. Kondisi eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang belajar harus bersih 2) Ruangan cukup terang 3) Sarana yang cukup untuk keperluan belajar. <p>c. Strategi belajar</p> <p>Belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat.</p> |

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang peneliti teliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan, “teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Selanjutnya Nazir (2009, hlm. 174) mengatakan “bahwa pengumpulan data adalah prosedur

yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik observasi dan pengumpulan data angket.

a Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis”.

Dalam hal ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa keaktifan belajar siswa ketika guru mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

b. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

(Sugiyono, 2015, hlm. 142) menyatakan, “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan bahwa, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

| Alternative | Bobot/Nilai Positif |
|--------------------|----------------------------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Tidak Baik | 2 |
| Sangat Tidak Baik | 1 |

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 145)

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas X Ak C SMK Puragabaya Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Observasi

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan siswa

- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahami
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya
- 5) Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok
- 7) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.

2. Data Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*
- 2) Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*
- 3) Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*
- 4) Kriteria efektivitas belajar

F. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123) menyatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 93) menyatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat

dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Ridwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) menyatakan, “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran realibilitas adalah:

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

| Interval Koefisien Reliabilitas | Tingkat Hubungan |
|--|-------------------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat reliabel |
| 0,600 – 0,800 | Reliabel |
| 0,400 – 0,600 | Cukup reliabel |
| 0,200 – 0,400 | Kurang reliabel |
| 0,00 – 0,200 | Tidak reliabel |

Sumber : Ridwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

2. Rancangan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Menurut Ridwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi”.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*.

b. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y) dalam pembelajaran akuntansi kelas X AK C SMK Puragabaya Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (X) terhadap efektivitas belajar siswa (Y) pada mata pelajaran akuntansi kelas X AK C SMK Puragabaya Bandung.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*.

d. Uji Koefisien Korelasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*.

G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran pengantar akuntansi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan efektivitas belajar siswa.

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Rata-rata

| Kategori | Skor |
|-------------------|-------------|
| Sangat Baik | 4,01 – 5,00 |
| Baik | 3,01 – 4,00 |
| Cukup | 2,01 – 3,00 |
| Tidak Baik | 1,01 – 2,00 |
| Sangat Tidak Baik | 0,01 – 1,00 |

Sumber : Ridwan 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228

3. Mencari rata-rata pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* terhadap efektivitas belajar dalam pembelajaran pengantar akuntansi dengan menggunakan program *SPSS version 20 for Windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

| Skor | Kategori |
|-------------|-------------------|
| 81%-100% | Sangat Baik |
| 61%-80% | Baik |
| 41%-60% | Cukup |
| 21%-40% | Tidak Baik |
| 0% - 20% | Sangat Tidak Baik |

Sumber : Ridwan dan Sunarto,2011, Pengantar Statistika, h. 23

5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

H. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap Persiapan meliputi
 - a. Mengidentifikasi masalah yang ada disekolah.
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada program studi.
 - c. Menyusun proposal penelitian dan mengumpulkan melalui tata usaha program studi.
 - d. Seminar ujian proposal penelitian.
 - e. Revisi proposal penelitian sampai dinyatakan lulus.
 - f. Menyusun instrument.
 - g. Membuat surat pengantar penelitian dari FKIP UNPAS Bandung.
 - h. Membuat surat izin penelitian dari kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Jawa Barat.
 - i. Membuat surat izin dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
 - j. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMK Puragabaya Kota Bandung.
 - k. Menghubungi guru mata pelajaran ekonomi SMK Puragabaya Kota Bandung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan uji instrument penelitian dengan menyebarkan angket ke responden diluar obyek penelitian di kelas X AK A.
- b. Setelah angket penelitian layak untuk disebar, angket di sebarakan kepada objek penelitian yaitu kelas AK C dengan jumlah siswa 27.
- c. Setelah angket diterima, penulis membuat tabulasi hasil angket.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 20*.
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.
- c. Membuat laporan penelitian.